

# Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

<sup>1</sup>| Yayan Andriyan, <sup>2</sup>| Moh. Halim, <sup>3</sup>| Achmad Syahfrudin

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Jember,  
Jawa Timur, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>| yayanandriyan117@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja terhadap peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan alat bantu berupa observasi, wawancara dan kuesioner terhadap 94 responden dengan teknik *simple random sampling*, yang bertujuan untuk mengetahui persepsi responden terhadap masing-masing variabel. Analisis yang digunakan meliputi uji instrumen data (uji validitas, dan uji reliabilitas), analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji t, koefisien determinasi). Dari hasil analisis menggunakan regresi dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja, semuanya berpengaruh positif terhadap peningkatan penggunaan informasi akuntansi. Dari uji t diperoleh hasil pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja, semuanya berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penggunaan informasi akuntansi.

**Kata kunci:** pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja dan peningkatan penggunaan informasi akuntansi.

## Abstract

*This research was conducted on MSME actors in Jember Regency. This study aims to identify and analyze accounting knowledge, business experience and work motivation to increase the use of accounting information among MSME actors. In this study, the data were collected by means of observation, interviews and questionnaires to 94 respondents using simple random sampling technique, which aims to determine the respondents' perceptions of each variable. The analysis used includes the data instrument test (validity test and reliability test), multiple linear regression analysis, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), and hypothesis testing (t test, coefficient of determination). From the analysis using regression, it can be seen that the variables of accounting knowledge, business experience and work motivation all have a positive effect on increasing the use of accounting information. From the t test, the results of accounting knowledge, business experience and work motivation all have a significant effect on increasing the use of accounting information.*

**Keywords:** *accounting knowledge, business experience, work motivation and increased use of accounting information.*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sering disebut juga UMKM adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel (Warsono, 2010). UMKM tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah, hingga pertumbuhannya mengalami kenaikan karena UMKM ini dapat bertahan dari terpaan krisis global. Selain itu, UMKM juga memegang peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian karena UMKM menyumbang penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatkan nilai ekspor nasional dan investasi nasional. Pelaku UMKM menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat mulai dari petani, nelayan, peternak, petambang, pengrajin, pedagang dan penyedia jasa.

Selain menyumbang peranan yang menjamin kemajuan negara, hal ini juga diikuti dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh usaha kecil untuk dapat mengembangkan usahanya. Pada Tahun 2015, bangsa Indonesia telah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN atau sering kita kenal dengan sebutan MEA. Berlakunya MEA merupakan peluang besar bagi dunia usaha nasional. Akses pasar menjadi terbuka luas, modal semakin mudah didapat dan kuantitasnya juga semakin besar, alih teknologi juga akan memperkuat pelaku bisnis, dan teknologi informasi yang semakin canggih juga mendorong efisiensi usaha.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM Tahun 2016–2017, UMKM di Indonesia mengalami pertumbuhan 2,06%. Perkembangan UMKM menjadi relevan dilakukan di Indonesia mengingat struktur usaha yang berkembang di Indonesia selama ini bertumpu pada keberadaan industri kecil dan menengah. Perhatian terhadap UMKM semakin besar manakala sektor ini mampu melewati krisis ekonomi yang terjadi pada Tahun 1997/1998. Krisis yang ditandai dengan bangkrutnya perusahaan–perusahaan besar tidak membuat UMKM ikut gulung tikar. Hal ini membuktikan UMKM sangat kuat dan fleksibel dalam menghadapi

kondisi perekonomian. Sedangkan untuk data UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember pada tahun 2017-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Usaha Mikro di Kab.Jember Tahun 2017-2019

	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
Perdagangan	445	445	116
Produksi	182	182	17
Jasa	94	94	4
Jumlah	721	721	191

Sumber: Data Diolah 2021

Meskipun memiliki peran yang sangat strategis, pengembangan UMKM juga bukan merupakan hal yang mudah, peranan pemilik UMKM sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan perkembangan UMKM sekarang ini. Dalam UMKM biasanya pengusaha merupakan pemilik sekaligus pengelola perusahaan, oleh karena itu pengusaha mempunyai tanggung jawab penuh terhadap usaha yang dijalankan sehingga semua keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan sepenuhnya berada ditangan mereka. Tentu saja hal ini menjadi tugas yang berat bagi seorang pemilik, jika mereka tidak memiliki keahlian untuk menyelesaikan sendiri masalah yang timbul dalam perusahaannya.

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara mengelompokkan, menganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan perusahaan. Dalam penelitiannya, Kiryanto (2001), menjelaskan bahwa pengetahuan pemilik UMKM tentang informasi akuntansi sangat kurang sekali. Pengetahuan akuntansi perlu dimiliki oleh pengusaha dimana dapat digunakan untuk membantu pemilik yang juga sebagai pengelola usaha melakukan manajemen pada usahanya. Berdasarkan penelitian Sari dan Setyawan (2012), menyatakan bahwa dalam menghadapi masalah dalam mengembangkan UMKM perlu dilakukan upaya untuk memetakan persepsi dan pengetahuan pelaku usaha dalam hal akuntansi, serta upaya perbaikannya sehingga mampu memanfaatkan informasi akuntansi yang ada dan dapat meningkatkan kualitas pengambilan berbagai keputusan yang dibuatnya.

Pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Pemilik usaha akan membutuhkan

informasi yang lebih banyak untuk disiapkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha dalam operasional perusahaan yang sudah dijalankan. Semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan, karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi, dan mengindikasikan kebutuhan informasi akuntansi akan meningkat (Fitriyah, 2006). Nurhayati dan Aniek (2014), pengusaha kecil dapat memiliki informasi yang berbeda dalam menginterpretasikan nilai informasi akuntansi. Suatu pengalaman riil akan membentuk pandangan yang tepat atas informasi akuntansi dengan adanya proses belajar dan pengalaman yang dimiliki dalam memahami informasi akuntansi.

Nawawi dan Martini (2005) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, yang berlangsung secara sadar. Adapun motivasi kerja seseorang tergantung pada kekuatan dari motivasi itu sendiri untuk dapat melakukan upaya nyata atas motivasi yang ada pada diri pelaku usaha yang nantinya dapat membuat mereka berperilaku pada saat menjalankan usahanya. Darnawan (2013) menyatakan bahwa adanya motivasi kerja yang kuat dari diri pelaku UMKM untuk meningkatkan kemajuan usahanya, maka mereka akan bekerja keras untuk meningkatkan kemajuan usahanya.

Tidak adanya penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan UMKM, pada dasarnya ditentukan oleh persepsi atas informasi akuntansi pelaku usaha yang bertindak sebagai pembuat keputusan. Keputusan bisnis pada dasarnya melibatkan aspek-aspek keperilakuan dari para pengambil keputusan, oleh karena itu akuntansi tidak dapat dilepaskan dari aspek perilaku manusia serta kebutuhan organisasi akan informasi yang dapat dihasilkan oleh akuntansi (Ikhsan dan Ishak, 2008). Persepsi seseorang pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut bisa berasal dari luar maupun dalam diri pelaku usaha. Faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi persepsi meliputi intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan, gerakan dan hal-hal baru. Sedangkan faktor dari dalam yang

mempengaruhi persepsi meliputi proses belajar, motivasi dan kepribadian (Kiryanto, 2001). Seorang pelaku usaha harusnya memiliki pandangan bahwa pengelolaan keuangan dalam usahanya sangat penting untuk diterapkan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu, Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM?; Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM?; dan Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM?

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengetahuan Akuntansi**

Ikhsan dan Ishak (2008) mengatakan bahwa, akuntansi sebagai suatu disiplin jasa yang mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai masalah keuangan perusahaan dan untuk membantu pemakai internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam menerapkan akuntansi dalam perusahaan (Spilker dan Bonner, 1995). Pada dasarnya pengetahuan akuntansi dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan, seperti yang dikatakan Koswara (2014), bahwa pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan..

### **Pengalaman Usaha**

Dalam pengertian yang paling luas, pembelajaran terjadi ketika pengalaman menyebabkan perubahan yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku individu (Soetjipto dan Kosasi, 2009). Riyanti (2003) berpendapat bahwa pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan, terutama bila bisnis baru itu berkaitan dengan pengalaman bisnis sebelumnya.

### **Motivasi Kerja**

Motivasi merupakan pemberian atau

penimbulkan motif, dan hal atau keadaan yang menimbulkan motif, jadi motivasi kerja merupakan sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja, dimana kuat atau lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecil prestasi (As'ad 2012). Suwanto dan Priansa (2016) menyatakan motivasi berasal dari kata latin *moreve* berarti dorongan, daya penggerak, atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Suwanto dan Priansa (2016) merumuskan bahwa motivasi kerja sebagai kesediaan untuk melaksanakan upaya tinggi untuk mencapai tujuantujuan keorganisasian yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual tertentu. Rivai dan Sagala (2009) menyatakan motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu.

### **Penggunaan Informasi Akuntansi**

Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang penting yang membantu untuk mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Al Smirat, 2013). Informasi yang dimaksud adalah informasi yang dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan seperti laporan pendapatan neraca. Informasi akuntansi adalah suatu informasi yang memiliki kontribusi yang besar dalam kegiatan pengambilan keputusan suatu perusahaan (Nwaigburu, 2014). Munawir (2002) mengatakan bahwa jenis dan keterincian informasi yang dibutuhkan bagi suatu organisasi akan berbeda dengan organisasi lainnya tergantung pada jenis, besar kecilnya organisasi dan keragaman bidang usahanya.

### **Peran Akuntansi di UMKM**

Akuntansi adalah pencatatan aktivitas ekonomi yang dilakukan secara rutin dalam setiap periode sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan (Warren et al. 2011). Dari pengertian di atas, maka peran akuntansi adalah untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dihasilkan oleh

aktivitas suatu perusahaan. Menurut Warsono (2010) tantangan-tantangan yang masih dihadapi oleh UMKM di Indonesia adalah ketiadaan pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi, rendahnya akses industri kecil dalam melakukan pembiayaan sebagai modal usaha, kekurang jelasan status hukum.

### **Hipotesis**

Lestanti (2015) menyatakan bahwa Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai mengelompokkan, menganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan perusahaan. Pengetahuan akuntansi perlu dimiliki oleh pengusaha dimana dapat digunakan untuk membantu pemilik yang juga sebagai pengelola usaha melakukan manajemen pada usahanya. Penelitian yang dilakukan oleh Lestanti (2015) mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali. Dari literatur di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah:

**H1** : Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Peningkatan Penggunaan Informasi Akuntansi.

Pengalaman dapat diartikan sebagai episodic memory, yaitu memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu, yang berfungsi sebagai referensi otobiografi (Sugianto, 2017). Dalam penelitian Firdarini (2019) menyatakan bahwa pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan. Terutama bila usaha baru itu berkaitan dengan usaha sebelumnya. Pengalaman tersebut akan sangat diperlukan oleh pelaku usaha seiring dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan. Dengan demikian hal ini juga didukung oleh Firdarini (2019) bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dari literatur di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah:

**H2** : Pengalaman Usaha berpengaruh terhadap Peningkatan Penggunaan Informasi Akuntansi.

Motivasi kerja adalah suatu alasan yang mendorong karyawan untuk bekerja di sebuah perusahaan. Wahyudi (2009), menyatakan kurangnya kemampuan dalam menggunakan informasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan UMKM untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu pendidikan manajer/pemilik, skala usaha, berpengaruh penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Di dalam penelitian Riyadi dan Rismawandi (2016) menjelaskan bahwa motivasi dengan sikap memiliki hubungan yang timbal balik dan akan menunjukkan kebutuhan dalam motivasi untuk memenuhi kebutuhan karakter yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Dengan demikian hal ini juga didukung oleh Riyadi dan Rismawandi (2016) bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Dari literatur di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah:

**H3 :** Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Peningkatan Penggunaan Informasi Akuntansi.

## METODE

### Jenis dan Sumber Data

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komperatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat variabel independen terhadap variabel dependen. Yang termasuk data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian.

### Teknik Pengambilan Sampel

Jumlah populasi adalah diperoleh dari Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Jember Tahun 2017-2019, terdapat 1.633 UMKM di Kabupaten Jember. Dalam pengambilan sampel, metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 94 responden.

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode survey melalui kuesioner, studi pustaka dan

observasi.

## Metode Analisis Data

Untuk mengetahui atau mengukur intensitas hubungan antara variabel terikat (Y) dengan beberapa variabel bebas (X), maka jenis analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda (Ghozali, 2016). Uji statistik t menunjukkan apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi linier berganda dengan program SPSS versi 23,0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

No	Variabel	Koefisien Regresi
1	Konstanta	13,040
2	Pengetahuan Akuntansi (X <sub>1</sub> )	0,329
3	Pengalaman Usaha (X <sub>2</sub> )	0,429
4	Motivasi Kerja (X <sub>3</sub> )	0,284

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 13,040 + 0,329 X_1 + 0,429 X_2 + 0,284 X_3$$

Keterangan:

Y = Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi

X<sub>1</sub> = Pengetahuan Akuntansi

X<sub>2</sub> = Pengalaman Usaha

X<sub>3</sub> = Motivasi Kerja

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta = 13,040 menunjukkan besaran persepsi penggunaan informasi akuntansi 13,040 satuan pada saat pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja sama dengan nol.

2.  $\beta_1 = 0,329$  artinya meningkatnya pengetahuan akuntansi per satu satuan akan meningkatkan persepsi penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,329 satuan apabila pengalaman usaha dan motivasi kerja sama dengan nol. Hal ini juga mengindikasikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi yang berarti semakin baik pengetahuan akuntansi akan berdampak pada semakin baik pula persepsi penggunaan informasi akuntansi dengan asumsi pengalaman usaha dan motivasi kerja konstan.
3.  $\beta_2 = 0,429$  artinya meningkatnya pengalaman usaha per satu satuan akan meningkatkan persepsi penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,429 satuan apabila pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja sama dengan nol. Hal ini juga mengindikasikan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi yang berarti semakin baik pengalaman usaha akan berdampak pada semakin ringginya persepsi penggunaan informasi akuntansi dengan asumsi pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja konstan.
4.  $\beta_3 = 0,284$  artinya meningkatnya motivasi kerja per satu satuan akan meningkatkan persepsi penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,284 satuan apabila pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha sama dengan nol. Hal ini juga mengindikasikan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi yang berarti semakin tinggi motivasi kerja akan berdampak pada meningkatnya persepsi penggunaan informasi akuntansi dengan asumsi pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha konstan.

Hipotesis dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat statistik t hitung dengan nilai statistik t tabel dan taraf signifikansi (p-value), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima,

sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Nilai  $t_{\text{tabel}}$  didapatkan dari  $df = n - k$  ( $94 - 4$ ) sama dengan 90. Dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel penelitian. Jadi untuk melihat  $t_{\text{tabel}}$  caranya dengan melihat tabel t baris ke 90 yaitu 1,6620.

Tabel 3. Hasil Uji t

No	Variabel	Item Uji	
		Signifikansi Hitung	t hitung
1	Pengetahuan Akuntansi	0,002	3,168
2	Pengalaman Usaha	0,000	5,560
3	Motivasi Kerja	0,003	3,084

Sumber: Data Diolah 2021

Dari Tabel 3, diketahui perbandingan antara taraf signifikansi dengan signifikansi tabel adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji pengetahuan akuntansi mempunyai nilai signifikansi hitung sebesar 0,002 dan lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{\text{hitung}} (3,168) > t_{\text{tabel}} (1,6620)$  yang berarti bahwa hipotesis pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi mempengaruhi persepsi penggunaan informasi akuntansi yang berarti semakin baik pengetahuan akuntansi akan berdampak pada semakin tinggi persepsi penggunaan informasi akuntansi.
2. Hasil uji Pengalaman Usaha mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{\text{hitung}} (5,560) > t_{\text{tabel}} (1,6620)$  yang berarti bahwa hipotesis Pengalaman Usaha mempunyai pengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa Pengalaman Usaha mempengaruhi persepsi penggunaan informasi akuntansi yang berarti semakin baik pengalaman usaha akan berdampak pada semakin tinggi persepsi penggunaan informasi akuntansi.
3. Hasil uji motivasi kerja mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,003 dan lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{\text{hitung}} (3,084) > t_{\text{tabel}} (1,6620)$  yang berarti bahwa hipotesis motivasi kerja mempunyai pengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi diterima. Hal ini juga menunjukkan bahwa motivasi kerja mempengaruhi persepsi penggunaan informasi akuntansi yang berarti semakin

baik motivasi kerja akan berdampak pada semakin tinggi persepsi penggunaan informasi akuntansi.

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

No	Kriteria	Koefisien
1	<i>R</i>	0,783
2	<i>R Square</i>	0,613
3	<i>Adjusted R Square</i>	0,600

Sumber: Data Diolah 2021

Hasil perhitungan regresi pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,600. Hal ini berarti 60,0% variasi variabel persepsi penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja, sedangkan sisanya sebesar 0,400 atau 40,0% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini seperti penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi, persepsi akuntansi dan tingkat pendidikan.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik ketiga hipotesis yang diajukan mendukung teori dan hipotesis yang diajukan. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Latar belakang pendidikan yang tidak mengenal tentang akuntansi, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan dalam usahanya meningkatkan pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM masih rendah. Menurut Lognathan (2016:173) meskipun informasi akuntansi memiliki manfaat yang sangat besar bagi suatu perusahaan, namun pengetahuan umum mereka tentang akuntansi masih belum akurat, sehingga hal ini dapat memicu kegagalan suatu organisasi perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

*Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa sebagai makhluk yang mampu berpikir secara logis dan rasional, manusia cenderung menggunakan informasi yang diperoleh secara sistematis untuk memikirkan implikasi tindakan dan pengambilan keputusan strategis. Teori ini berkaitan dengan pengetahuan akuntansi mengenai penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan oleh instansi pemerintah dalam rangka menambah pengetahuan bagian akuntansi UMKM tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi dan memotivasi bagian akuntansi UMKM agar dapat lebih mudah untuk memahami aturan SAK ETAP. Hal ini akan berdampak terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi pengusaha (manager), sehingga pemahaman pengusaha (manager) untuk menerapkan informasi akuntansi juga akan semakin meningkat. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Astiani (2017), Riyadi dan Rismawandi (2016), Lestanti (2015) serta Linawati dan Restuti (2015) yang menyatakan ada pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.

Hasil pengujian ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Usaha terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidangnya akan mempengaruhi produktivitas (kemampuan/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha akan makin meningkatkan pengetahuan akan selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring (Priyandika, 2015).. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Firdarini (2019) serta Lestanti (2015) yang menyatakan ada



pengaruh pengalaman usaha terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu pengalaman usaha berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.

Hasil pengujian ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan seorang pelaku usaha dalam memahami akuntansi, pengalaman dalam menjalankan usaha serta motivasi kerja yang tinggi bisa menjadi aspek penting yang mampu mempengaruhi persepsi seseorang dalam menerapkan informasi akuntansi pada usaha mereka. Keberhasilan dari usaha kecil dan menengah tidak terlepas dari kerja keras pemilik dalam mengelola usahanya. Kebijakan-kebijakan manajemen yang diterapkan pemilik usaha merupakan kunci keberhasilan usahanya. Kebijakan tersebut dipengaruhi oleh pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil (Utomo, 2010). Penggunaan informasi akuntansi dalam suatu usaha atau bisnis akan selalu dipengaruhi oleh motivasi pelaku usaha atau bisnis dalam menjalankan kegiatan usahanya. Rahutami (2012) menyatakan bahwa motivasi secara umum timbul ketika pelaku kegiatan mengetahui kebutuhan dan kekurangannya, kemudian mencari cara untuk memuaskan kebutuhannya itu. Penggunaan informasi akuntansi akan meningkat karena pemilik usaha mengetahui kebutuhan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan bisnis. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Riyadi dan Rismawandi (2016) serta Lestanti (2015), yang menyatakan ada pengaruh motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu motivasi kerja berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi

penggunaan informasi akuntansi. Hasil temuan ini berarti semakin baik pengetahuan akuntansi maka akan meningkatkan persepsi penggunaan informasi akuntansi. Hasil yang kedua menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Hasil temuan ini berarti semakin baik pengalaman usaha maka akan meningkatkan persepsi penggunaan informasi akuntansi. Hasil terakhir yang didapatkan menunjukkan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Hasil temuan ini berarti terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM Kabupaten Jember
  - a. Hendaknya pelaku UMKM dalam upaya menjaga persepsi penggunaan informasi akuntansi lebih menitikberatkan pada pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja, sehingga diharapkan akhirnya akan dapat meningkatkan persepsi penggunaan informasi akuntansi.
  - b. Adapun yang perlu diperhatikan oleh pelaku UMKM Kabupaten Jember terkait hasil penelitian meliputi:
    - 1) Meningkatkan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi guna penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM dalam skala usaha tertentu.
    - 2) Diharapkan dengan pengalaman usaha dan motivasi kerja dapat menerapkan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan kemajuan Usaha Kecil Menengah.
    - 3) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kabupaten Jember diharapkan dapat melakukan penyuluhan secara berkelanjutan



kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM), agar pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM) semakin sadar akan pentingnya menyusun laporan keuangan dan memberikan pelatihan pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangan yang baik berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku.

## 2. Bagi penelitian sejenis

Bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian sejenis diharapkan untuk mengobservasi dan mengeksplorasi lebih jauh mengenai permasalahan-permasalahan mengenai variabel penelitian yang terdapat pada pelaku UMKM Kabupaten Jember pada khususnya dan objek lain pada umumnya. Dengan hasil uji koefisien determinasi mempunyai nilai koefisien yang kecil, maka penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lain seperti penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi, persepsi akuntansi dan tingkat pendidikan. Selain itu juga disarankan untuk mencoba metode kualitatif dalam mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Smirat, Belal Yousef. 2013. The Use of Accounting Information by Small and Medium Enterprises in South District of Jordan (An Empirical Study). *Research Journal of Finance and Accounting*: 169–75.
- As'ad, Moh. 2012. *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia: Psikologi Industri*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Astiani, Yulia. 2017. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal Fakultas Akuntansi.
- Darmawan, D. 2013. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya: Pena. Semesta.
- Firdarini, Khoirunnisa Cahya. 2019. *Pengaruh Pengalaman Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha*. *Jurnal Riset Management* 6(1): 25–37.
- Fitriyah, H. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah Kabupaten Sidoarjo*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikhsan, Arfan, dan Muhammad Ishak. 2008. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kiryanto. 2001. Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi Akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil. *Journal Riset Akuntansi Indonesia* 4(2).
- Koswara, Isa. 2014. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Pelatihan Akuntansi Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Universitas Negeri Semarang.
- Lestanti, Dwi. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Linawati, Evi, dan MI Mitha Dwi Restuti. 2015. Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *Conference in Business, Accounting and Management* 2(1).
- Lognathan, S.P., MS. 2016. Impact Of Accounting Information For Management Decision Making. *International Journal*. Vol 2 (5): 171-174.
- Munawir. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Nawawi, Hadari, dan Mimi Martini. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah

- Mada University Press.
- Nurhayati, Sofiah, dan Murniati Aniek. 2014. Persepsi Pengusaha UMKM Keramik Dinoyo atas Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). *Jurnal* 2014.
- Nwaigburu, Kingsley Obinna. 2014. The Use Accounting Information in Decision Making for Sustainable Development in Negeria: A Study of Selected Tertiary Institutions in Imo State. *International Journal* 7(2): 167–75.
- Priyandikha, Akhbar Nurseta. 2015. *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Limakonveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Rahutami, Ika Angelina. 2012. *Modul Ekonometri Keuangan*. Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata.
- Rivai, Veithzal, dan Ella Jauvani Sagala. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riyadi, Sugeng, dan Rismawandi. 2016. Motivasi Pengetahuan Akuntansi dan Penerapan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi empiris pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5(1).
- Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi. 2003. *Kewirausahaan: dari Sudut Pandang Psikolog Kepribadian*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sari, RN, dan AB Setyawan. 2012. *Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal. Universitas Gunadarma.
- Soetjipto, dan Rafli Kosasi. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Spilker, dan Bonner. 1995. The Effects Time Pressure and Knowledge on Key Word Selection Behavior in Taxes Research. *The Accounting Review* 70(1): 21.
- Suwanto, dan Priansa. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, 2010 Pengaruh Persepsi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Pengusaha Kecil (Studi Kasus Pada Pengusaha Tanaman Hias Di Surabaya). Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
- Wahyudi, M. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta*. Universitas Diponegoro.
- Warren, Carl S et al. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warsono, Sony. 2010. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami & Dipraktekkan*. Indonesia: Asgard Chapter.